

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa dan implementasi data *tweet* sentimen dengan menggunakan Weka, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Kernel RBF memberikan tingkat akurasi leih baik yaitu sebesar 68.5833 % dengan nilai parameter $C = 0.1$ dan $\gamma = 0.2$, Sedangkan untuk kernel *polynomial* sebesar 67.9167% dengan nilai parameter $C = 0.5$ dan $\gamma = 0.06$ $d=3$ pada data latih Token Bigram. Untuk data uji akurasi Kernel *polynomial* lebih baik dari yaitu sebesar 65.6667 % dengan nilai parameter $C = 3$ $\gamma = 0.3$ $d=3$ sedangkan data uji pada kernel RBF yaitu sebesar 62.333% dengan nilai parameter $C = 0.6$ dan $\gamma = 0.5$.
2. Untuk fitur unigram pada data latih dimana kernel RBF memberikan akurasi yang lebih baik lagi dibanding fitur bigram yaitu sebesar 79.0833% dengan nilai parameter $C=0.8$ dan $\gamma=0.02$. Untuk kernel *polynomial* juga lebih baik yaitu 76.1667%. dengan parameter $C=5$ dan $\gamma=0.01$ $d=3$ Pada Hal ini berarti fitur unigram lebih baik dibandingkan fitur bigram untuk data latih.
3. Jumlah data mempengaruhi tingkat akurasi dimana antara data uji dan data latih dengan jumlah data yang berbeda akurasi data latih lebih baik dari pada data uji dimana perbandingan antara data uji dan data latih sebesar 1200 data dan data latih sebesar 300 data.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, yaitu:

1. Menggunakan semantik dalam menangani data yang berupa teks.
2. Penambahan kamus secara otomatis untuk proses *filtering*.
3. Menambah jumlah data latih sehingga memungkinkan akurasi meningkat.